

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan audit atas laporan keuangan di KAP Drs. Joseph Munthe, M.S., Ak

Beberapa tahapan pelaksanaan perencanaan audit di KAP Drs. Joseph Munthe, M.S., Ak., khususnya audit atas dua klien yang menjadi batasan dalam penelitian ini, sudah dilakukan dengan baik dan memadai. Namun, terdapat juga beberapa tahapan perencanaan audit yang tidak dilakukan dengan baik oleh KAP Drs. Joseph Munthe, M.S., Ak., yaitu:

- a. KAP Drs. Joseph Munthe, M.S., Ak tidak mempertimbangkan integritas manajemen dan pemegang saham pengendali dalam menerima klien. Hal ini dapat menimbulkan risiko selama penugasan audit.
- b. Berkaitan dengan klien yang sudah pernah diaudit, KAP Drs. Joseph Munthe, M.S., Ak tidak melakukan *review* atas kertas kerja tahun sebelumnya dan komunikasi dengan auditor sebelumnya.
- c. KAP Drs. Joseph Munthe, M.S., Ak tidak melakukan pengalokasian materialitas ke segmen, akun, atau golongan transaksi tertentu dalam laporan keuangan.

- d. Hasil penilaian risiko audit berdasarkan *professional judgement* tidak didokumentasikan serta tidak diinformasikan kepada tim.
- e. Tidak terdapat prosedur khusus yang dilakukan oleh KAP Drs. Joseph Munthe, M.S., Ak dalam menilai risiko kecurangan.
- f. KAP Drs. Joseph Munthe, M.S., Ak., tidak menyusun program audit yang disesuaikan dengan hasil dari penilaian risiko. Program audit yang digunakan yaitu program audit yang sudah dijadikan format standar oleh KAP.

2. Pelaksanaan perencanaan audit atas laporan keuangan di KAP Drs. Joseph Munthe, M.S., Ak mengacu pada SPAP

Beberapa tahapan perencanaan audit atas laporan keuangan yang dilakukan oleh KAP Drs. Joseph Munthe, M.S., Ak., khususnya audit atas dua klien yang menjadi batasan dalam penelitian ini, sudah mengacu pada SPAP. Namun, terdapat juga beberapa tahapan perencanaan audit yang tidak mengacu pada SPAP. Berikut ini hal-hal yang berdasarkan hasil pembahasan, tidak mengacu pada SPAP.

- a. Tidak dilakukan perhitungan materialitas pada akun-akun atau golongan transaksi tertentu dalam laporan keuangan.
- b. Penilaian risiko audit dengan menggunakan *professional judgment* tidak didokumentasikan. Selain itu, risiko audit juga tidak dipertimbangkan untuk masing-masing akun atau golongan transaksi tertentu dalam laporan keuangan.

- c. Tidak dilakukan pendokumentasian serta prosedur khusus yang dilakukan oleh KAP Drs. Joseph Munthe, M.S., Ak untuk menilai risiko kecurangan.
- d. Program audit yang merupakan format standar, menunjukkan bahwa prosedur audit tidak disesuaikan sebagai akibat dari penilaian risiko audit.

5.2 Saran

Adapun saaran yang peneliti rekomendasikan bagi beberapa pihak berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi KAP Drs. Joseph Munthe, M.S., Ak

Perencanaan audit merupakan tahapan krusial dalam audit atas laporan keuangan. Auditor, dalam menyatakan pendapat atas kewajaran laporan keuangan, harus berdasarkan dengan bukti yang kompeten dan memadai. Bukti yang kompeten dan memadai didapatkan dari pengujian berdasarkan prosedur audit yang memadai dan tepat. Prosedur audit yang memadai dan tepat dipengaruhi oleh proses perencanaan audit yang memadai pula. Maka, dalam rangka mencapai keyakinan yang memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan, disarankan KAP Drs. Joseph Munthe, M.S., Ak dapat lebih melakukan perbaikan berkaitan dengan perencanaan audit, khususnya berkaitan dengan penentuan tingkat materialitas, penilaian risiko audit, penilaian risiko kecurangan, dan penyusunan serta penggunaan program audit.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Berdasarkan penelitian ini, jika ingin melakukan penelitian yang serupa, peneliti memiliki beberapa rekomendasi sebagai berikut:

Teguh Prastowo, 2014

***Analisis Pelaksanaan Audit Atas Laporan Keuangan Pada KAP
Drs. JOSEPH MUNTHE, M.S., AK***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Disarankan penelitian menggunakan pendekatan serta metode yang berbeda, sehingga dapat memperkaya keilmuan di bidang audit secara khusus, maupun di bidang akuntansi secara umum.
- b. Disarankan penelitian selanjutnya menggunakan standar audit yang terkini (*up to date*) yaitu *International Standards on Auditing* (ISA).